

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Jogja Muslimah Preneur Community

1. Sejarah Jogja Muslimah Preneur Community

Jogja Muslimah Preneur Community atau biasa disingkat sebutannya menjadi JMPComm merupakan sebuah komunitas yang bergerak dalam mengembangkan kewirausahaan khususnya untuk muslimah di Yogyakarta. Komunitas tersebut berdiri pada tanggal 2 Januari 2015, didirikan oleh tiga orang pengusaha muslimah bernama Afnia Rosa, Iffah M Dwi dan Dian Septiani yang bergelut bisnis di dunia *fashion*. Ketiga orang tersebut selanjutnya disebut sebagai *Founder* JMPComm yang memiliki posisi strategis di dalam komunitas. Pertama kali mempromosikan komunitas melalui sosail media dengan cara broadcast di Line dan Instagram. Setelah sepakat untuk membentuk suatu komunitas, maka *founder* tersebut mengumpulkan *member* (anggota) yang sama-sama memerlukan edukasi tentang kewirausahaan yang merupakan bagian dari pekerjaan mulia mengikuti jejak Rasulullah SAW.

“Singkat cerita aku dan kedua founder lain bertemu, pertama aku ketemu sama salahsatu founderny mba Iffah M Dewi ,kemudian mba Iffah berteman dengan mba Dian. Jadinya kita bertiga menjadi founder. Sebenarnya kita punya muslimah preneur masing2 di Indoesia, namun akhirnya kita bikin komunitas karena ngerasa pengen komunitas yang lokasinya dekat di Yogyakarta ...”¹

Salahsatu *founder* bernama Iffah M Dewi mempunyai kenalan berbagai *influencer*, *blogger* dan *social media activies* yakni khususnya Ummu Balqis seorang penulis dan *fashion designer* yang mengisi kelas acara perdana yang diadakan di lokasi Diksi daerah Gejayan Yogyakarta. Awalnya target peserta hanya

¹¹ Wawancara dengan Founder JMPComm melalui voice notes WhatsApp, 03 Maret 2019 : 19.27

untuk 20 orang saja, karena saat itu komunitas belum terbentuk. Namun tidak disangka-sangka saat itu yang daftar mencapai 85 orang, karena keterbatasan ruang di lokasi akhirnya hanya diterima peserta sebanyak 60 orang saja. Selesai acara berlangsung, founder menginfokan kepada hadirin bahwa akan membentuk sebuah komunitas. Kemudian mempersilakan dan menawarkan kepada peserta yang ingin bergabung serta berkenan menjadi komite (pengurus komunitas). Maka saat itu terbentuklah komunitas Jogja Muslimah Preneur Community dengan komite berjumlah 25 orang.

Founder JMPComm sangat menyadari bahwa ada era informasi ini, mulai bermunculan pengusaha-pengusaha muslimah dan calon pengusaha dengan semangat *entrepreneurship* yang tinggi, yang membutuhkan ilmu pengembangan usaha yang sesuai dengan tuntunan Islam .

“...JMP mewadahi para muslimah yang berwirausaha untuk belajar atau yang pengen mulai belajar tentang bisnis. Jadi punya keinginan bisnis aja udah bisa gabung namun tanpa meninggalkan kondratnya muslimah sbg seorang istri dan ibu sesuai syariat islam.”²

Banyaknya para profesional muslimah preneur dari berbagai profesi seperti Ibu rumah tangga yang cerdas, mahasisiwi muslimah yang memiliki akses informasi luas, dan memiliki kemauan untuk mengembangkan diri dan memiliki banyak karya. Muslimah tersebut memiliki keinginan untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas agama, keluarga, masyarakat dan negara. Acara yang diadakan oleh JMPComm selain untuk *member*, sangat terbuka juga untuk umum. Setiap muslimah mempunyai hak yang sama, sehingga hal tersebutlah yang melatarbelakangi hadirnya sebuah komunitas bagi muslimah yang bernama Jogja Muslimah Preneur Community.

²² Wawancara dengan Founder JMPComm melalui voice notes WhatsApp, 03 Maret 2019 : 19.28

2. Visi Misi

Berikut Visi dan Misi Jogja Muslimah Preneur Community :

a. Visi

Terbentuknya muslimah-muslimah tangguh dalam hal agama, keluarga dan ekonominya sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat, negara Indonesia dan mendapatkan keridhoan Allah SWT

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas Agama, Keluarga dan ekonomi para pengusaha muslimah, Profesional muda Muslimah (dari berbagai profesi), Ibu rumah tangga, Mahasisiwi Muslimah di Jogjakarta.
- 2) Bersatu memajukan dunia usaha dengan cara Islami di Jogjakarta.
- 3) Menciptakan sinergi antara anggota komunitas , dalam rangka kemajuan bersama .
- 4) Menciptakan pusat sumber daya berdasarkan teknologi
- 5) Memfasilitasi konseling atas permasalahan usaha dan pengembangan usaha kepada anggota komunitas.

3. Letak Lokasi

Sejak berdirinya JMPCComm belum ada kantor resmi komunitas tersebut, hanya lokasi yang biasanya dijadikan untuk sebuah pusat pertemuan yakni berada di salahsatu tempat wirausaha salahsatu Founder JMPCComm yang bernama Iffah M Dwi yang berlokasi di Sogan Batik Rejodani , Jalan Palagan Tentara Pelajar KM 10 RT 01/RW01, Tambak Rejo, Sariharjo, Ngaklik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55581.

4. Struktur Kepengurusan Jogja Muslimah Preneur Community

Berikut Struktur Komite Jogja Muslimah Preneur Community periode 2019 :

- a. *President*: Dian Septiani
- b. *Vice president* : Iris Haribaning dan Yustia Donna Sita
- c. *Secretary* : Triadilah dan Christalia
- d. *Treasurer* : Binti Arifah dan Risthia Vika Vilanti
- e. *Community Development Class (CDC)* : Sholiha Wardati, Pungky Rima, Denas dan Anisah
- f. *Public Relation(PR)*: Aditia Kurniasari, Galuh Pramundi dan Anisa Kusuma
- g. *Event organization(EO)* : Aulia Hijriastuti, Shanty Tambunan dan Dima Riris
- f. *Islamic study (IS)* :Kurnia Arifah, Usnul dan Julia
- g. *Social & Charity (SC)* : Anita Diah, Nurul Wulandari dan Ayun
- h. *Information & Technology (IT)* : Suwantin Ayu, Fitria Kusuma dan Lala Lamila.

5. Syarat Pendaftaran

- a. Calon *member* terlebih dahulu untuk melakukan pembayaran pendaftaran sebesar **Rp. 50.000 ke rekening BCA 697-5133-021 atas nama RISTHIA VIKA VILANTI.**
- b. Selanjutnya melakukan pengisian form pendaftaran berikut ini : Link Pendaftaran Member
 - 1) Pada saat pengisian form di bagian bukti transfer, wajib diisi dengan **(nama pengguna rekening – tanggal transfer – bank asal pentransfer)**
 - 2) Diharapkan untuk menyimpan bukti transfer biaya pendaftaran.

c. Terimakasih telah melakukan pendaftaran *member* JMPCComm, selanjutnya tunggu balasan email dari kami. Kemudian kami akan memberikan link untuk bergabung ke dalam grup whatsapp JMPCComm.

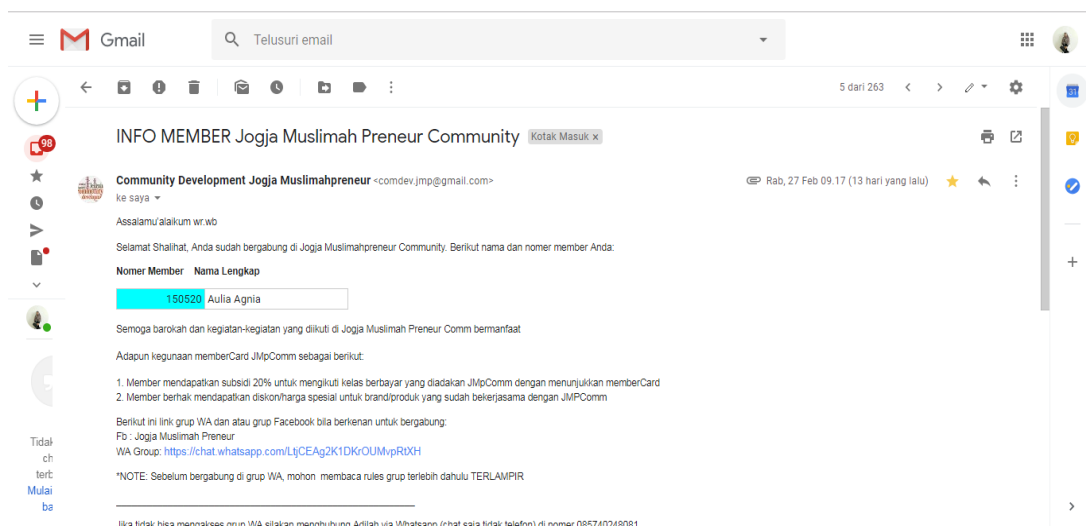
d. Kartu *member* akan di infokan pembagiannya paling lambat 60 hari sejak data verifikasi keanggotaan yang anda kirimkan.

CP Pendaftaran :

Konfirmasi ke Mbak Adila (WhatsApp Only - Klik nama untuk konfirmasi)

Email : jogjamuslimahpreneur@gmail.com (subject: ask pendaftaran member)

Setelah melakukan konfirmasi, lalu pendaftaran akan diproses oleh pihak komite JMPCComm divisi *Public Relation*. Setelah itu, calon member akan mendapat info dari email tentang keterangan resmi penerimaan sebagai member JMPCComm dengan mendapatkan kode member bisa bergabung dalam WA grup JMPCComm.



Gambar 4.1 Email konfirmasi pendaftaran member JMPCComm

Selain itu, dalam email tersebut terdapat lampiran rules media diskusi grup WA yang isinya adalah sebagai berikut :

- a. *Member* yang tergabung di grup WA hanya yang sudah terdaftar menjadi *member* JMP.
- b. Grup WA digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi, tukar pendapat, maupun sharing seputar usaha.
- c. Grup WA juga digunakan sebagai sarana utk publikasi kegiatan rutin yang diadakan oleh JMP seperti CD (*Community Development* / Kelas Bisnis), IS (*Islamic Studies* / Kajian) dan SC (*Social & Charity* / Kegiatan Sosial oleh JMP).
- d. *Member* berhak / boleh mempublikasikan kegiatan diluar JMP dengan ijin terlebih dahulu kpd komite 0819-0302-5355 (Dian). Contoh seminar, bazar, pameran, arisan (yang terpercaya) yg diadakan oleh pihak luar JMP. Satu orang member dibatasi per harinya hanya boleh men-share satu event.
- e. Menghindari perdebatan mengenai khilafiah & politik. Menjelaskan pandangan boleh sebatas untuk menambah wawasan. Jika dirasa memicu perdebatan, kami akan stop dan netral kan keadaan.
- f. Dilarang membagikan Informasi Ghibah. Jika membagikan info diluar pembahasan usaha, agar disertai sumber yang terpercaya.
- g. Mohon untuk tidak memposting foto korban bencana/kondisi sakit/kecelakaan guna menghindari trauma bagi sebagian orang.
- h. Untuk *member* yang ingin melakukan kerjasama suatu *event*, diharapkan untuk menghubungi Tim PR 0815-6509-899 (Galuh).

6. Kegiatan

Ada banyak kegiatan di komunitas Jogja Muslimah Preneur ini, kegiatan yang melayani & melibatkan anggota komunitas ada dibawah divisi berikut :

- a. *Community Class Development* (CCD) adalah suatu kelas kelas kecil setiap 2 minggu sekali dengan narasumber dan tema-tema *up to date* & praktis yang dibutuhkan oleh *entrepreneur* dalam mengelola usaha.
- b. *Islamic Studies* (IS) adalah kegiatan yang diadakan 2 minggu sekali, berupa pengajian khusus putri yang mengambil tema besar kemuslimahan / akhlak , fiqh muamalat (perniagaan), aqidah /shiroh, manajemen keluarga sakinah , ibadah .
- c. *Social & Charity* (SC) adalah kegiatan sosial berupa penyumbangan materi dan pelatihan *life skill* dari muslimah preneur untuk yayasan sosial yg membutuhkan .
- d. *Even Organizer* (EO) adalah seminar / *talkshow* / kegiatan berskala besar dengan tema-tema yang dibutuhkan oleh anggota JMPCComm dan muslimah yang bukan anggota.
- e. *Public Relation* (PR) adalah divisi yang berperan menyediakan fasilitas dan kemudahan antar anggota komunitas & membantu mempererat tali silaturrahim antar anggota sehingga terjadi hubungan yg halal dan berkah.

B. Sarana Dakwah yang digunakan Jogja Muslimah dalam mengembangkan kewirusahaan muslimah.

1. Dakwah menggunakan Lisan

Tidak semua orang diberi kemampuan oleh Allah SWT untuk dapat berkomunikasi, menyampaikan perkataan yang benar dan berbicara dengan berani di depan umum. Keberanian dan kemampuan tersebut harus digunakan sebagai sarana berdakwah. Dakwah dengan yang menggunakan lisan yang sebagaimana lisan yang berarti bahasa, atau ucapan. Disebut juga dakwah *bi al-lisan* dapat

diartikan sebagai penyampaian pesan dakwah melalui lisan berupa ceramah atau komunikasi langsung antara da'i dan mad'u (objek dakwah).³

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berkatalah dengan perkataan yang benar. (QS. Al-Ahzab 33: 70).*⁴

Hal yang disampaikan harus memberi efek positif terhadap mad'u dan menggugah perasaan untuk dapat berubah menjadi lebih baik dalam setiap perbuatan yang dilakukan.

Sebagai komunitas yang bertujuan untuk mengajak anggota ke arah yang lebih baik, maka JMPComm sebagai wadah yang mampu menyediakan sarana atau media dakwah yang menggunakan lisan tersebut seperti mengadakan pengajian, seminar, *talkshow* dan *public relation*.

“Tujuannya bisa mengadakan acara untuk sharing bisnis atau cari ilmu bisnis baru, kemudian pengen mengadakan kajian yang mengemas dakwah muslimah preneur, targetnya yang muda-muda...”

Dengan begitu *member* akan mendapat manfaat berupa ilmu, silaturahmi dan mengharap ridho serta pahala dari Allah SWT karena sesuai dengan firman Allah :

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمْ أُوتُوا

الْأَنْبَاءِ

Artinya : ‘Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal’.

³ Rubiyannah dan Ade Masturi, Pengantar Ilmu Dakwah (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2010) hal 42-53

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung:PT Sygma Examedia Arkanleema,2009)

Setiap komite sudah menyiapkan program kerjanya selama setahun. Masing-masing merancang program demi JMPCComm yang lebih baik.

“ ... JMPCComm mengadakan kelas yang diperuntukkan untuk anggota atau luar anggota sebulan sekali. Komite udah bikin kurikulum kelas apaaja yg diadakan. Bulan lalu keaeganan, bulan ini teknik membuat desain, gteknis mencari tempat dan pemateri. Biasanya nanya-nanya ke member seperti apa kebutuhannya. Selingan minggu ini off line, besoknya online. Tp lbih sering online sih.”⁵

Berikut kegiatan JMPCComm yang berkaitan dengan sarana dakwah menggunakan lisan :

a) *Community Class Development* (CDC)

Community Class Development (CDC) adalah suatu kelas kelas kecil setiap 2 minggu sekali dengan narasumber dan tema-tema *up to date* & praktis yang dibutuhkan oleh *entrepreneur* dalam mengelola usaha.

Acara ini sangat bermanfaat bagi anggota JMPCComm karena pada dasarnya yang menjadi esensi berdirinya JMPCComm adalah untuk mengembangkan kewirausahaan muslimah.



Gambar 4.2 Poster Strategi Marketing Fashion dan acara kelas CDC

⁵ Wawancara President JMPCComm Dian Septiani, 15 Maret 2019 : 15.48

Commity Development Class salahsatunya mengadakan kelas dengan judul Strategi Marketing Fashion yang dibutuhkan oleh muslimah preneur. Pada postingan akun instagram @jogjamuslimahpreneur terdapat beberapa kegiatan CDC yang sudah terlaksana.

b) *Islamic Studies* (IS)

Islam adalah agama syariat dan aturan. Oleh karena itu ia datang untuk memperbaiki kondisi kaum wanita, mengangkat derajatnya, agar umat Islam (dengan perannya) memiliki kesiapan untuk mencapai kemajuan dan memimpin dunia.

لِيَتَّخِذَ أَحَدُكُمْ قَلْبًا شَاكِرًا , وَ لِسَانًا ذَاكِرًا , وَ زَوْجَةً مُؤْمِنَةً تُعِينُ أَحَدَكُمْ لِأَمْرِ آخِرَتِهِ

“Hendaklah kalian berusaha memiliki hati yang — senantiasa — bersyukur, memiliki lisan yang — senantiasa — berdzikir dan memperoleh isteri yang sholehah, yang selalu membantu kalian dalam perkara akhirat”.⁶

Ayat tersebut sangat berkaitan dengan serta sesuai dengan salahsatu misi JMPCComm yakni meningkatkan kualitas agama, Keluarga dan ekonomi para pengusaha muslimah, profesional muda muslimah (dari berbagai profesi), ibu rumah tangga, mahasiswi dan sebagainya. Oleh karena itu, JMP Comm mengadakan *Islamic Studies* (IS) adalah kegiatan yang diadakan 2 minggu sekali, berupa pengajian khusus putri yang mengambil tema besar kemuslimahan / akhlaq , fiqh muamalat (perniagaan), aqidah /shiroh, manajemen keluarga sakinah , ibadah .

⁶ H.R. Ahmad, At-Tirmidzî dan Ibnu Mâjah. Lihat Al-Fathul-Kabîr juz V hal. 82 no: 5231



Gambar 4.3 Acara tabligh akbar dan kajian muamalah

Gambar tersebut merupakan contoh pemberitahuan tentang adanya tabligh akbar yang diisi oleh Ustadzah Oki Setiana Dewi yang sangat terkenal dikalangan muslimah karena merupakan publik figur juga. Kemudian kajian adanya kajian muamalah bagi muslimah preneur untuk *member* maupun *non member*.

- c) *Even Organizer (EO)* : Seminar / *Talkshow* / kegiatan berskala besar dengan tema2 yang dibutuhkan oleh anggota JMP Comm dan muslimah yang bukan anggota.



Gambar 4.4 Seminar Talkshow JMPCComm

Gambar tersebut merupakan contoh seminar dan talkshow yang diadakan oleh JMPCComm untuk muslimah *preneur* agar tetap mendapat berkah dari Allah SWT.

2. Dakwah menggunakan Tulisan

Ayat yang pertama kali turun adalah Q.S Al Alaq dari ayat 1-5. Pada ayat 4 terdapat isyarat dari Allah SWT yang mengajarkan tentang dakwah melalui tulisan atau dakwah *bil qalam*.

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Artinya : “Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam”.

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya : “Demi qalam dan apa yang mereka tulis”

Allah bersumpah dengan pena yang dengannya para malaikat dan manusia menulis, dan dengan apa yang mereka tulis, berupa kebaikan, manfaat dan ilmu-ilmu. Bukti bahwa malaikat juga menulis dan mencatat serta tulisan tersebut membentuk sebuah dakwah bil qalam.

وَإِنَّ عَلَيْكُمْ لَحَافِظِينَ. كِرَامًا كَاتِبِينَ. يَعْلَمُونَ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya : “Padahal sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu) .Yang mulia disisi Allah dan mencatat (pekerjaan-pekerjaanmu) itu. Mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

JMPCComm berdakwah dengan tulisan dengan cara aktif menulis di <http://jogjamuslimahpreneur.blogspot.com> , membuat *quotes* atau kata-kata motivasi

di akun instagram, serta membuat grup *WhatsApp Group* yang memfasilitasi komunitas sehingga *founder*, komite dan *member* JMPComm dapat bertukar informasi dan berbagi ilmu pengetahuan satu sama lain.

“ ... komite *JMP* memang rajin posting tulisan di blog, tujuannya member yang nggak ikut kelas secara langsung atau yang sudah ga domisili di Jogja lagi bisa melihat dan membaca info tentang *JMP* , cuma sekarang karena baru pergantian komite sepertinya belum di update ... ”



Gambar 4.5 Tampilan blog JMPComm

Dalam blog *JMP Comm* diurus oleh bidang IT dan berisi materi-materi yang sudah berikan saat kegiatan berlangsung agar member yang tidak hadir dapat membaca, melihat dan tetap mendapatkan ilmu. Sudah ada 33 jumlah postingan semenjak dibuat dari tahun 2015 sampai sekarang.

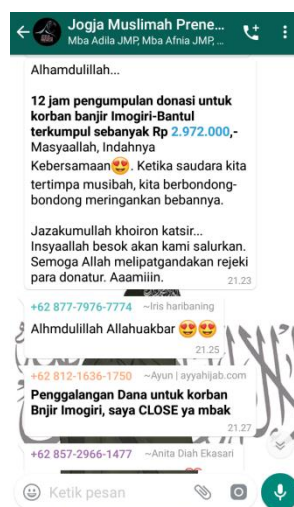
Kata-kata mampu memotivasi serta memberikan energi positif terhadap penulis maupun pembacanya. Admin akun instagram *@jogjamuslimahpreneur* aktif membagikan *quotes* berupa kutipan ayat Al-Qur'an atau hadits, kata-kata bijak maupun motivasi bagi anggota JMPComm serta membagikan info-info menarik melalui *instastory*.



Gambar 4.6 Postingan JMPCComm di instagram tentang kata-kata dengan kutipan Al-Qur'an

WA Group JMPCComm ada 2 karena banyaknya muslimah yang tergabung dalam JMPCComm. Dalam grup yang pertama terdapat anggota sekitar 230 *member*, sedangkan grup kedua berisi anggota sekitar 100 *member*. Grup tersebut bermanfaat untuk membagikan tulisan berbagai agenda yang akan dilaksanakan oleh JMPCComm atau *review* hasil kegiatan bahkan setiap anggota dapat saling berkomunikasi dengancara chatting bertanya dan menjawab segala hal. Tidak jarang juga digunakan sebagai promosi berbagai produk kewirausahaan member JMPCComm.

“...karena banyaknya member yang bergabung, akhirnya WA grup yang menjadi pusat komunikasi antara komite dan member terbagi menjadi 2. Itu ada rulesnya, di jam 19.00-19.30 WIB, di lock agar tulisan dari komite tentang kegiatan JMP bisa kondusif tersampaikan”



Gambar 4.7 Tampilan WhatsApp Group JMPCComm

3. Dakwah menggunakan Lukisan

Allah menciptakan manusia dengan memberikan akal untuk berpikir dan membentuk konsep juga diberikan rasa atau perasaan untuk menghayati dan merasakan sesuatu. Manusia juga diciptakan dengan anggota tubuh yang lengkap untuk mendukung dapat berkarya. Lukisan yang dijadikan sarana atau media dakwah ialah lukisan yang tidak bertentangan dengan syari'at Islam seperti yang dijelaskan dalam berbagai hadits Rasulullah SAW bahwa dalnya larangan melukis makhluk hidup bernyawa/bersyahwat.

Dengan munculnya berbagai aplikasi yang berhubungan dengan *graphic design* atau desain grafis seperti *adobe photoshop, coreldraw, adobe ilustrator* dan sebagainya mampu mengembangkan ide dan kreativitas dalam hal melukis atau menggambar. Ilmu-ilmu tersebut dapat dipelajari sebagai elektronikal dakwah, bagaimana memanfaatkan karya tersebut sebagai sarana atau media berdakwah.

Pembuatan logo JMP merupakan salahsatu sarana dakwah dengan menggunakan likisan karena di desain dengan persetujuan *founder* dan komite juga mengandung makna.

“Logo JMP itu sendiri ada makna filosofinya, di desain atas persetujuan bersama jadi tidak asal-asalan begitu saja.”

Karena pada dasarnya manusia sangat menyukai keindahan, maka mad'u pun dapat berminat untuk berpartisipasi dengan syiar atau ajakan dengan hal yang menarik.

JMPComp mempunyai sumber daya manusia yang mampu membuat desain-desain kreatif seperti gambar, foto, poster, banner kegiatan. Tujuannya agar member JMP Comm atau umum dapat tertarik ketika melihat info berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan JMPComm.



Gambar 4.8 Poster dakwah JMPCommuntuk ajakan donasi dan bersedekah

‘... yang membuat poster itu ada di tanggung jawab setiap divisi, jadi tidak ada pembuatan tersebut hanya dilimpahkan pada satu divisi. Jadi desainnya pun disesuaikan dengan acaranya dibuat semenarik mungkin. Yang biasa lebih tahu adalah member karena pertama kali di share di grup WA kemudian di instagram’

Dengan berkembangnya teknik *skill photography* , estetika dari sebuah foto pun sangat berpengaruh terhadap hasil, karena sebuah foto yang diambil dapat melukiskan ekpresi maupun kegiatan yang telah dilaksanakan. Terlebih foto tersebut sangat berguna bagi JMPComm sebagai komunitas yang membutuhkan dokumentasi untuk keberlangsungan saat serah terima jabatan ke pengurus yang baru. Selain itu skill tersebut digunakan untuk sebuah foto produk.



Gambar 4.9 Contoh Foto Produk Kuliner dan Fashion

4. Dakwah menggunakan Audio Visual

Moh. Ali Azis menjelaskan bahwa pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah yang dapat merangsang indera-indera manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah.⁷ Berikut ayat Al-Qur'an mengenai audio visual:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ

لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

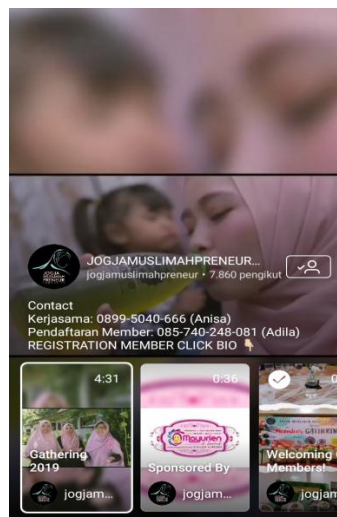
Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati agar kamu bersyukur”.

Dari ayat tersebut, menjelaskan bahwa Allah menganugerahkan kepada kita indera yang sempurna dan perasaan untuk lebih bijaksana menerima dakwah. Serta selain menerima, dengan mensyukuri nikmat tersebut maka seharusnya kita memanfaatkan karunia tersebut untuk ikut menyampaikan risalah dakwah.

Semakin tepat dan efektif wasilah yang dipakai maka semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Pemakaian media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi yang dilakukan umat manusia terutama bila dibandingkan sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya. Oleh karena, itu sudah saatnya bagi para *dā'i* memanfaatkan peluang ini dalam menyebarkan ajaran Islam.

⁷ Ali Aziz, Moh. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Kencana

Dalam hal dakwah menggunakan audio visual, JMPComm aktif menggunakan sosial media. Salahsatunya dengan membagikan video *output* atau hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal tersebut dapat menjadi tontonan yang sangat menginspirasi bagi muslimah yang menyaksikan, karena melihat dan mendengar keberhasilan acara JMPComm dalam mengembangkan kewirausahaan muslimah di Yogyakarta. Selain itu, ketika yang di posting mengenai kajian kemuslimahan atau acara sosial lainnya, maka hal tersebut dapat menjadi motivasi bagi muslimah lain untuk terus berlomba-lomba dalam kebaikan. Dalam instagram, saat ini terdapat fitur IGTV untuk dapat membagikan video dengan durasi yang panjang dan dapat disimpan di *highlight* agar mudah diakses.

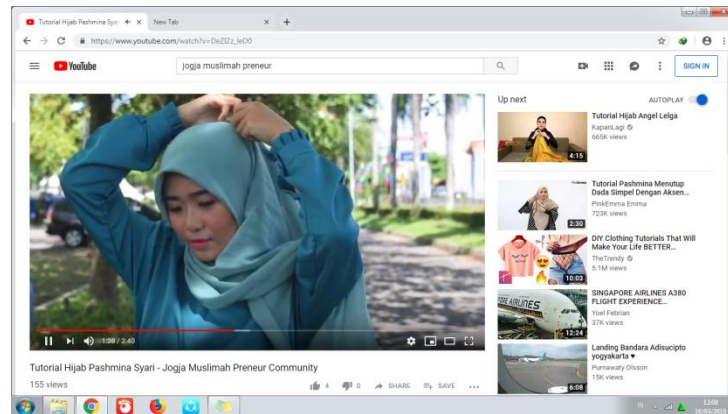


Gambar 4.10 Fitur IGTV yang dibagikan JMPComm di instagram

“ ...karena kita menyadari pengguna media sosialada masanya itu mengikuti zaman, dulu pengguna friendstre, fb twitter skrg penggunany semakin berkurang kalah dg ig. sosmed baru apaaja yg muncul. Ig juga kita blm tau peluang ke depan mngkin tergeser juga oleh media sosial lain. Kalau youtube sudah dr dulu semenjak ada vlogger sasaranny sangat luas dan kita memanfaatkan dg konten2 yg dapat dipelajari tentang dokumentasi kegiaian workshop misalnya tips marketing buat muslimah preneur, foto produk, branding.”

Selain itu, dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi, JMPComm benar-benar memanfaatkan internet dan media sosial sebagai sarana dakwah untuk mengeksistensikan komunitas dan berbagi berbagai informasi

mengenai muslimah. JMPCComm dalam blognya, Youtube serta Instagram membuat berbagai video tutorial yang sangat berguna muslimah. Contohnya adalah video tentang Fashion Show Gathering JMPCComm dan tutorial menggunakan hijab syar'i. Selain itu, banyak muslimah yang menjadi member yang mempunyai keahlian untuk ikut membuat video tentang JMPCComm, sehingga hal tersebut memperbanyak karya.



Gambar 4.11 Cuplikan Video di Youtube JMPCComm

Dengan berdakwah melalui audio visual diharapkan member JMPCComm dan umum dapat melihat dan merasakan dengan langsung bagaimana antusias dari kegiatan yang telah dilaksanakan serta mendapat manfaat yang dapat dijadikan pelajaran.

5. Dakwah menggunakan Akhlak

Dakwah menggunakan akhlak atau biasa disebut dengan dakwah *dakwah bi Al-Hal* dapat diartikan mengajak/menyeru ke jalan Allah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat melalui perbuatan nyata sesuai dengan keadaan manusia. Sesuai dengan firman Allah sebagai berikut :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَاۤ اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Artinya : “Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).” Q.s Lukman ayat 17

Dalam ayat tersebut Allah memberi perintah dengan mewajibkan kepada manusia untuk melakukan perbuatan yang baik dan mencegah hal yang buruk. Oleh karena itu, dakwah *bi Al-Hal* lebih mengarah pada tindakan atau aksi mengembangkan mad'u sehingga berorientasi pada pengembangan masyarakat. Berdirinya JMPCComm merupakan esensi dari berdakwah dengan cara akhlak atau bil hal karena melakukan perbuatan nyata (tindakan nyata) yang meliputi keteladanan sebagai komunitas yang berfokus dalam mengembangkan kewirausahaan bagi muslimah. Jadi, seorang wirausaha muslimah harus berperan juga menjemput rezeki yang telah disediakan oleh Allah di muka bumi ini dengan cara bekerja keras. Seperti dalam hadits berikut ini :

عَنِ الْمُقَدَّامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ

يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ, وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya : Dari Al-Miqdam bin Ma'dikarib RA. : Nabi SAW. bersabda, “tidak ada makanan yang lebih baik dari seseorang kecuali makanan yang ia peroleh dari uang hasil keringatnya sendiri. Nabi Allah, Daud AS. makan dari hasil keringatnya sendiri.” (H.R. Al Bukhori)

Selain bekerja keras, pelaksanaan bisnis harus tetap berpegang teguh pada ketentuan syariat (aturan-aturan dalam al-Qur'an dan hadis). Dengan kata lain, syariat merupakan nilai utama yang menjadi payung strategis maupun taktis bagi pelaku kegiatan ekonomi (bisnis).⁸

⁸ Veithzal Rivai, dkk., *Islamic Business and Economic Ethics*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 13.

“Dakwah kewajiban bagi muslim entah untuk laki-laki atau perempuan. dakwah mengajak kepada kebaikan, sedangkan berwirausaha tidak wajib hanya mencari nafkah adalah laki-laki. Niat saya berwirausaha yakni dari suatu dalil a qur’an yakni q.s ad zariyah ayat 56 ‘tidak diciptakan jin dan manusia kecuali oleh oleh untuk beribadah. datisitulah kenapa aku beriwirausaha untuk beribadah dan dakwah caranya dengan adanya campaign save all moeslim of the world menyelamatkan muslim di duania dengan membeikan donasi sebagaian keuntungan dari hasil penghasilan untuk umat muslim di duan melalui salahsatu yayasan atau lembaga kemanusiaan yang sudah terpercaya.”

Kewirausahaan yang dilakukan oleh JMPCComm merupakan tindakan amal karya nyata yang hasilnya dapat dirasakan secara konkret oleh muslimah sebagai objek dakwah. Banyak sekali member yang tergabung dalam komunitas tersebut, menunjukkan bahwa muslimah dengan kesadaran akan manfaat serta ghirahnya dalam berwirausaha sesuai tuntutan syariat Islam yang benar.

Selain itu, manfaat yang dirasakan dari adanya solidaritas antar member JMPCComm sehingga menghasilkan adanya perbuatan baik atau dakwah bil hal lain lain yang menyertai. JMPCComm dapat mengadakan acara bakti sosial terhadap korban bencana alam, *campaign save all moeslim of the world* (donasi terhadap saudara muslim di negara lain yang membutuhkan seperti Palestina, Rohingya dan Uyghur) melalui yayasan kemanusiaan yang sudah terpercaya dan sedekah Jum’at yaitu dengan memberikan nasi box terhadap jamaah Shalat Jum’at yang diserahkan ke setiap mesjid di Yogyakarta secara bergantian.

PRAY FOR SULTENG
Gempa Bumi Donggala & Tsunami Palu

10 tenaga medis
6 Relawan
Logistik & Alat Evakuasi
Obat - obatan

Transfer Donasi :
BCA 037 378 9124
a.n Lintang Nurlisya

Konfirmasi :
Lintang 0813 3430 0258
Julia 0818 0879 0013
@jogjamuslimahpreneur

SAVE PALESTINE
PRAY FOR MASJID AL AQSA

SEDEKAH JUMAT
JOGJA MUSLIMAH PRENEUR

ALUR

1. Pengumpulan Sedekah setiap Hari Jumat
2. Administasi sedekah Jumat dalam 1 bulan
3. Persiapan Logistik Sedekah Jumat oleh staff Relawan
4. Distribusi ke Masjid yang berdekatan oleh P.P & Relawan sedekah Jumat JPM

Rekening TIM SC JPM:
Bank MANDIRI 0000041484743
a.n. Nurul Nk.

INFO: 0821-3419-3548 (NURUL)

Gambar 4.12 Kegiatan bakti sosial berupa galang dana bencana dan sedekah jum'at JMPComm

“... Sedekah jum'at tujuannya pengen ngingetin semua buat sedekah d hari jum'at nanti akhir bulan dibelikan nasi kotak k mesjid yang berbeda2 , nanti buka relawan. Kita juga buka donasi buat galang dana korban bencana alam.”

Dengan berbagai bakti sosial tersebut, JMPComm sempat mendapatkan piagam penghargaan gerakan sedekah nasional dan program ramadhan 1439 H dari PPPA



Gambar 4.13 Piagam Penghargaan JMPComm

C. Strategi Dakwah Jogja muslimah preneur

Disini peneliti melihat bentuk strategi yang dikembangkan JMPComm menggunakan tiga bentuk strategi sebagaimana yang juga disebutkan oleh al-Bayanuni (dalam Aziz, 2009:351), sebagai berikut:

1. Strategi Dakwah Sentimentil

Dakwah Islam menginginkan manusia tersentuh bukan aspek akal saja, tetapi juga memfokuskan bagaimana menyentuh hati, menggerakkan perasaan dan batin dari mad'u. Teori tentang *virus mental* dari David C. McClelland, seorang ahli psikologi dari Universitas Harvard, USA, mengemukakan bahwa di dalam setiap kehidupan psikologi manusia baik secara individual maupun

sosial/kelompok terdapat suatu daya kekuatan mental yang mampu mendorong ke arah suatu aktivitas kehidupan yang luar biasa hebatnya sehingga dengan daya tersebut manusia dapat mengalami kemajuan yang luar biasa cepatnya. Daya kekuatan pendorong tersebut bila telah berjangkit di dalam jiwa manusia bisa menjadi daya dorong yang berkembang luas serta dapat menimbulkan pengaruh kepada kemajuan hidup masyarakat sekitar (dalam Arifin, 2004: 54-55).

Strategi sentimentil (*al-manhaj al-'athifi*), yaitu dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Bentuknya dapat dilakukan dengan memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan. Sesuai dengan Q.S Al-Anfal ayat 24 yang artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa Sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan Sesungguhnya kepada-Nyalah kamu akan dikumpulkan.”

Dalam hal ini, JMPComm sangat memperhatikan hal ini karena terlebih objek dakwahnya adalah muslimah. Muslimah sebagai wanita yang mempunyai sisi kelembutan hatinya, penuh dengan kasih sayang dan lebih memandang sesuatu dengan perasaan.

“...perempuan lebih sensitif, kenapa dijadikan ibu karena punya hati. Sblm kita punya banyak anggota kita udh ngobrol bahwa komunitas ini bukan apa2 selain punya suami juga punya anak. Jadi kami berpandangan yang nomor 1 ibadah seperti mendahulukan keluarga. Kita komunitas non profit namun kegiatan utin. Tidak ada kata-kata yg menyakitkan keluar, karena kita sangat memaklumi ketika ada kesibukan ,kita komunikasikan ke komite dan member. Akhirnya sama-sama mengerti kondisi masing2 kodrat sbg perempuan.”

Harus mampu menjaga perasaan satu sama lain sesama member. Saling mengingatkan dengan perkataan yang baik dan menasihati satu lain dalam

berproses menjadi pribadi muslimah yang lebih baik. Serta memotivasi dalam setiap pergerakan mengembangkan kewirausahaan, karena berwirausaha itu adakalanya dalam posisi tidak stabil.

2. Strategi Dakwah Rasional

Perempuan muslimah yang cerdas harus bisa menyelaraskan antara penampilan lahir dan penampilan batinnya. Artinya sebagai perempuan muslimah harus mampu menyelaraskan dan memberikan hak atas tubuh, akal dan juga jiwanya⁹. Muslimah memang harus pandai mengelola akal pikirannya agar senantiasa selalu berpikiran positif dan penuh dengan kebijaksanaan menjalankan perannya sebagai ibu, istri, aktivis dan wanita karir. Melindungi akal sehatnya dengan ilmu.

“... ketika sudah jadi seorang istri ibu muslimah walau aktif, produktif setiap hari harus tau kodratnya sebagai perempuan, berkarya mempunyai potensi, orang jogja kreatif. Kita ttep ngutamain Allah sama ibadah. Sesuatu hal yang apabila kita ttp ngutamain Allah dibanding apapun inshaa Allah dimudahkan termasuk dalam usaha. Wawasan lebih luas karena sering bertemu, bertukar pikiran dan sharing ttg problem dan epngalaman. Ilmu datangnya dari siapaaja, dari siapaja.”

a) Ilmu yang harus dipelajari dan ditekuni oleh perempuan muslimah Suatu ilmu paling dasar yang harus ditekuni oleh perempuan muslimah adalah kitabullah (Alquran), baik bacaan, tajwid, maupun penafsirannya. Selain itu, perempuan muslimah juga harus mempelajari hadits, sirah, kisah para tabiin dan tokoh perempuan teladan dalam Islam.

b) Penguasaan perempuan muslimah dalam bidang ilmu

Salah satu istri Rasulullah saw, yakni Aisyah ra adalah salah seorang perempuan muslimah yang cerdas dan memiliki kemampuan diberbagai bidang ilmu. Kepribadian dan kecerdasan Aisyah ra menjadi sebuah contoh

⁹ Muhammad Ali Al Hasyim, “*Jatidiri Wanita Muslimah*” (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1996), hlm. 101-129

bahwa perempuan muslimah juga harus memiliki kecerdasan dalam berbagai bidang ilmu.

c) Menghindar dan menjauhkan diri dari hal-hal khurafat

Perempuan muslimah yang rajin belajar akan senantiasa jauh dari berbagai keburukan khurafat, tahayul, cerita-cerita bohong yang banyak menjangkiti muslim dan muslimah yang pemikirannya tidak terbuka. Perempuan muslimah mampu membedakan hal-hal yang baik dan tidak baik, boleh dan tidak boleh ada dalam praktek keagamaannya.

d) Tidak pernah lepas dari membaca dan menelaah

Seorang perempuan muslimah, baik ketika ia belum maupun setelah menikah harus senantiasa membaca dan menelaah. Seorang muslimah yang sadar akan ajaran agamanya mengetahui bahwa membaca dan menelaah merupakan sumber yang akan menyirami akal dengan ilmu pengetahuan, dan memberinya makanan yang menghantarkannya pada keterbukaan, kematangan, perkembangan dan kecemerlangan.

3. Strategi Dakwah Indrawi

Strategi indrawi (*al-manhaj al-hissi*), disebut juga strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Didefinisikan sebagai strategi yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian percobaan. Bentuk strategi ini dapat berupa praktik keagamaan, keteladanan dan pentas drama. Keteleadanan atau praktik keagamaan melibatkan panca indera manusia, karena hal tersebut berbentuk tindakan secara nyata dan mencerminkan bahwa hal tersebut pantas untuk menjadi pnutan umat. Tidak semua orang dapat memberi keteladanan secara hakiki, karena sejatinya yang berhak ialah yang mempunyai suri tauladan yang baik.

Rasulullah merupakan contoh sempurna sebagai *uswatun hasanah*. Secara terminologi, kata *al uswah* berarti orang yang ditiru, sedangkan *hasanah* berarti baik. Dengan demikian *Uswatun Hasanah* adalah contoh yang baik, kebaikan yang ditiru, contoh identifikasi, suri tauladan atau keteladanan. Sesuai dengan firman Allah berikut dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21: “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.*”

JMPCComm pada dasarnya berpegang teguh dalam bidang kewirausahaan yang sejatinya hal tersebut merupakan suatu bentuk dalam meneladani kiprah Rasulullah sebagai seorang wirausaha yang sukses. Dalam sejarahnya, Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin bisnis dan *entrepreneurship* dijelaskan secara gamblang di dalam buku Dr. Syafi'i Antonio dengan judul “*Muhammad SAW Super Leader Super Manager*”. Buku tersebut menguraikan bahwa masa berbisnis Muhammad yang mulai dengan *intership* (magang), *business manager*, *investment manager*, *business owner* dan berakhir sebagai *investor relative* lebih lama (25 tahun) dibandingkan dengan masa kenabiannya (23 tahun). Nabi Muhammad bukan hanya figur yang mendakwahkan pentingnya etika dalam berbisnis tapi juga terjun langsung dalam aktifitas bisnis.

Selain itu, tokoh yang diteladani oleh founder JMPCComm adalah Siti Khadijah yang merupakan suri tauladan yang baik bagi muslimah.

“*...jadi ketika sebelum komunitas ini terbentuk, salahsatu founder yaitu mba Iffah selalu memberikan suatu cerita tentang keistimewaan Siti Khadijah, terlebih beliau seorang muslimah yang berwirausaha juga sebagai istri Rasulullah SAW yang pantas menjadi sosok panutan. Ketika ada suatu*

permasalahan pun past mba Iffah selalu mengingatkan, kalau Siti Khadijah itu selalu seperti ini dan seperti menghadapi masalah tersebut.”

Ibunda Siti Khadijah memang benar-benar figur muslimah idaman yang pantas menjadi penutan. Hanya beliau istri teristimewa Rasulullah karena sangat percaya ketika orang lain menolak Rasulullah, membenarkan semua perkataan ketika Rasulullah dianggap bohong, mendukung dengan harta sebagai jalan dakwah bagi Rasulullah dan Allah mengaukerahkan anak-anak Rasulullah dari rahim Siti Khadijah saja (tidak dari istri yang lain). Karena Siti Khadijah juga seorang muslimah preneur, beliau merupakan saudagar kaya raya pada saat itu.

Praktik keagamaan yang diselenggarakan oleh JMPComm pula berdasar tentang bagaimana etika berbisnis yang sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya *Islamic Studies* (IS) yang merupakan kegiatan yang diadakan 2 minggu sekali, berupa pengajian khusus putri yang mengambil tema besar Kemuslimahan / Akhlaq , Fiqh muamalat (perniagaan), Aqidah /shiroh, Manajemen keluarga sakinah , Ibadah.

D. Analisis Stategi Dakwah Jogja Muslimah Preneur Community sebagai Sarana Dakwah dalam mengembangkan kewirausahaan Muslimah di Yogyakarta

Kewirausahaan sebagai sarana atau media dakwah menggunakan akhlak, perbuatan atau dakwah *bil hal* bersumber dari isyarat Allah Q.S Al Jumu'ah ayat 10 dan surat Al Mulk ayat 15 untuk bekerja dan berusaha menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan demi menunaikan tugas sebagai khalifah di muka bumi. Hal tersebutpun sebagai penyeimbang antara kehidupan di dunia dan akhirat.

Hamzah Ya'qub membagi sarana, media atau *wasilah* dakwah menjadi lima macam, yaitu: lisan, tulisan, lukisan, audiovisual, dan akhlak. Dari beberapa teori yang telah disebutkan peneliti memilih teori kewirausahaan sebagai sarana dakwah berupa akhlak atau perbuatan yakni tergolong dalam dakwah *bil hal*. Karena menurut peneliti kewirausahaan sebagai sarana dakwah tersebut adalah teori yang cocok dengan hasil penelitian. Hasil penelitian akan dijadikan bahan perbandingan apakah teori sarana dakwah sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan atau tidak.

Kewirausahaan sebagai sarana dakwah berlandaskan pada Q.S An-Nisa [4]: 29 bahwa:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah SWT adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Jalan perniagaan tersebut merupakan suatu jembatan atau sarana untuk manusia menggapai ridha Allah SWT dengan cara memperoleh rezeki untuk memenuhi segala kebutuhannya , namun harus dicapai dengan jalan yang hak sesuai dengan syariat Islam. Dibutuhkan seorang pelaku usaha atau entrepreneur yang sadar akan pentingnya menjaga karakteristik sebagai wirausaha yang Islami seperti yang dijelaskan oleh Muhammad Syafi'i Antonio dalam Strategi Bisnis dan *Entrepreneurship* Rasulullah Saw. menyebutkan beberapa karakter Nabi Muhammad Saw. dalam berbisnis, yaitu jujur (*shiddiq*), adil, ramah, cakap, senang membantu pelanggan, menjaga hak-hak konsumen, tidak menjelekkkan bisnis orang lain.

Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Rasulullah SAW yang merupakan seorang wirausaha sejati dalam haditsnya sebagai berikut :

“Sesungguhnya sebaik-baik penghasilan ialah penghasilan para pedagang yang mana apabila berbicara tidak bohong, apabila diberi amanah tidak khianat, apabila berjanji tidak mengingkarinya, apabila membeli tidak mencela, apabila menjual tidak berlebihan [dalam menaikkan harga], apabila berhutang tidak menunda-nunda pelunasan dan apabila menagih hutang tidak memperberat orang yang sedang kesulitan”.[HR Al-Baihaqi]

Sedangkan salahsatu hal yang sangat dikhawatirkan adalah permodalan suatu wirausaha tersebut di dapat dari riba. Dalam prinsip syariah telah diungkapkan bahwa riba diharamkan, sebagaimana dalam firman Allah dalam QS. al-Baqarah [2]: 275. Bagi pelaku usaha yang berprinsip syariah harus menjauhkan diri dari praktik yang mengandung riba. Penggunaan beberapa cara yang efektif untuk penciptaan modal salah satunya dengan prinsip partisipasi, yaitu mendorong kerja sama dan solidaritas yang sama-sama saling menguntungkan. Keberadaan lembaga keuangan syariah memberikan kemudahan untuk mendapatkan modal dengan skema kerja sama yang telah disepakati.

Hubungan antara sarana dakwah dan strategi dakwah erat kaitannya, karena strategi dakwah dimaksudkan untuk meminimalkan hambatan, baik yang bersifat teknis psikologis, sosial, dan kultural, serta melakukan konfrontasi dengan pesan-pesan lain.

Dalam proses dakwah, maka hal ini penting harus dilakukan oleh para pendakwah, yaitu menjiwai motivasi kepada sasaran dakwah dengan nilai-nilai agama sehingga agama bagi mad'u menjadi suatu pola dasar dalam menjalani kehidupan. Maka penting membangkitkan aspek insting religius (naluri beragama) sebagai sentuhan sentimentil dengan berbagai cara yang mudah diterima, salah satunya dengan pengemasan bahasa. Kata-kata yang baik, bersih dari rasa sakit hati dan dendam lebih tajam dari pada pedang untuk mampu memikat hati mad'u dan menyadarkannya akan kebenaran Islam.

Dakwah juga harus berdasar pada rasional, pendakwah harus menggunakan akal sehat dalam penyampaian materi dakwah. Karena mad'u yang dihadapi berada dari latar belakang yang berbeda ras, suku, bahasa yang berbeda. Terlebih ketika yang dihadapi sangat mengedepankan logikanya daripada mengedepankan aspek religiusitas seperti mendebat seorang kafir atau ateis dan agnostik dengan penyampaian sebaik-baiknya. Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan agar peran sebagai da'i dapat menjawab segala problematika yang ada, karena seorang da'i harus mempunyai kecerdasan yang luar biasa.

Sebagai da'i, langkah baiknya sangat memperhatikan strategi dakwah indrawi. Karena seorang da'i haruslah menjadi panutan dan menjadi contoh yang baik bagi para mad'u nya. Perkataan seorang da'i akan lebih didengar ketika da'i tersebut juga melakukannya dalam kehidupan pribadi. Oleh karena itu seorang dai dituntut untuk meneladani sifat Rasulullah yakni sidiq dengan menyampaikan kebenaran perkataan dan perbuatan serta menjauhi kebatilan, amanah dengan suatu tanggung jawab yang diemban dan menjaga kepercayaan sebagaimana Rasulullah diberi gelar Al-Amin, bersikap tabligh dengan menyampaikan apapun yang harus disampaikan sesuai dengan isi Al-Qur'an dan As-Sunah, memiliki fathonah atau kecerdasan dalam berdakwah untuk menjalankan strategi dan mencapai tujuan dakwah.